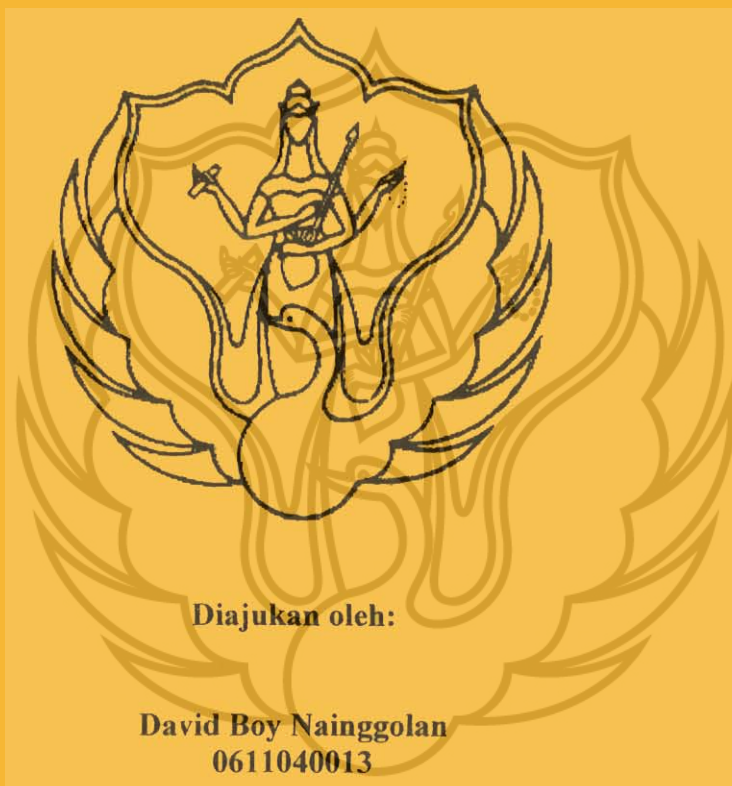


**ANALISIS INTERPRETATIF *SONATA AND INTERLUDE FOR  
PREPARED PIANO*  
BAGIAN I-III KARYA JOHN CAGE  
(Kajian Teori Rasa dalam Filsafat India)**

**Program Studi S-1 Seni Musik  
( Minat Utama Musik Pendidikan )**



**Diajukan oleh:**

**David Boy Nainggolan  
0611040013**

**Kepada  
Program Studi S-1 Seni Musik**

**JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2011**

**ANALISIS INTERPRETATIF *SONATA AND INTERLUDE FOR  
PREPARED PIANO*  
BAGIAN I-III KARYA JOHN CAGE  
(Kajian Teori Rasa dalam Filsafat India)**

**Program Studi S-1 Seni Musik  
(Minat Utama Musik Pendidikan)**



**Diajukan oleh:**

**David Boy Nainggolan  
0611040013**



**Kepada  
Program Studi S-1 Seni Musik**

**JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2011**

**ANALISIS INTERPRETATIF SONATA AND INTERLUDE FOR  
PREPARED PIANO  
BAGIAN I-III KARYA JOHN CAGE  
(Kajian Teori Rasa dalam Filsafat India)**

**Program Studi S-1 Seni Musik  
(Minat Utama Musik Pendidikan)**



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3570/H/S/2011
KLAS	
TERIMA	10-5-2011
	TTD.

DEPARTEMEN SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

**Diajukan oleh:**

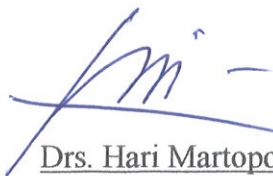
**David Boy Nainggolan  
0611040013**

**Kepada  
Program Studi S-1 Seni Musik**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Seni di bidang Seni Musik dengan Minat Utama Musik Pendidikan

**JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2011**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh tim penguji  
Jurusan musik, Fakultas Seni pertunjukkan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 9 April 2011



Drs. Hari Martopo, M.Sn  
Ketua



Kustap, S.Sn, M.Sn  
Sekretaris



Dr. Michael Hari Sasongko, M.Hum  
Pembimbing I



Maria Octavia Rosjana Dewi, S.Sn  
Pembimbing II



Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus.St  
Penguji Ahli

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukkan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.ST., M.Hum  
NIP.19560308 197903 1 001

*Keputusan hari ini menentukan hari esok,  
dan hari ini adalah hasil dari keputusan masa lampau*



*Karya tulis ini kupersembahkan  
buat (alm) Papa, Mama, Abang, dan  
Kakak yang selalu mendukung dan  
menyemangatiku.*

## INTI SARI

*Sonata and Interlude for Prepared Piano* merupakan salah satu karya modern dan sonata abad ke 20. John Cage menciptakan karya ini dengan tujuan untuk bereksplorasi dalam musik, sehingga mendorongnya bereksperimen melalui penyumbatan beberapa material pada senar piano. Karya ini dipengaruhi oleh sembilan teori *rasa* dalam filsafat India yang disebut *Navarasas* dan sebagai refleksi dari suasana alam yang dituangkan dalam bentuk melodi atau nada. John Cage menganggap sembilan rasa ini adalah yang paling lengkap untuk menggambarkan suasana alam. Dengan kata lain, John Cage menciptakan karya ini dikarenakan ia ingin bersatu dan kembali ke alam, sebab ia berasal dari alam.

Kata kunci: eksperimen, rasa, alam, *Navarasas*



## KATA PENGANTAR

Ucapan terimakasih saya tujukan terutama kepada Tuhan Yesus yang memberikan kekuatan selama proses pembuatan Tugas Akhir ini hingga selesai. Penulisan ini saya buat sebagai syarat kelulusan Program Studi S-1 Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan ini saya buat berawal dari sebuah konser YCMF (*Yogyakarta Contemporary Music Festival*) yang diadakan setiap tahun. Dalam konser tersebut menampilkan berbagai karya kontemporer dari beberapa komponis lokal maupun mancanegara. Terdapat beberapa karya yang aplikasinya menggunakan teknik permainan dengan menyumbatkan material pada senar piano, sehingga bunyinya berbeda dengan bunyi piano aslinya. Kemudian saya tertarik untuk mencari tahu karya-karya seperti itu, dan akhirnya saya menemukan karya yang diciptakan John Cage sebagai bahan yang diteliti dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Penulisan ini diharapkan tidak untuk semata-mata hanya dibaca, namun juga diharapkan sebagai acuan bagi para pemain, komponis dan arranger dalam mempertimbangkan dan memahami dasar-dasar filosofi lokal pada proses penciptaan karya modern yang seperti ini. Melalui tulisan ini, penulis juga mengharapkan bahwa dalam proses penciptaan sebuah karya diperlukan adanya ide-ide yang luas, tidak terikat, dan bermakna, sehingga dapat bereksperimen sesuai dengan ide yang sudah didapat.

Tulisan ini masih belum sempurna, oleh karena itu, penulis juga mengharapkan kritik, saran dan masukan dari pembaca. Pada penulisan ini juga,

secara pribadi penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kelancaran penulisan tugas akhir ini dan yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga dan informasi apapun yang berhubungan dengan penulisan ini. Ungkapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Drs.Hari Martopo, M,Sn, selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Bpk Kustap, S.Sn, M.Sn, selaku Sekretaris Jurusan Musik yang bersedia memberikan informasi pelaksanaan program-program di Jurusan Musik
3. Dr. Andre Irawan, M. Hum, M.Mus.St, selaku penguji ahli
4. Bapak Dr. M. Hari Sasongko, M.Hum, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama proses penulisan ini. Banyak masukan yang berharga yang membuat saya untuk lebih kerja keras, dan tidak menggampangkan segala sesuatu, termasuk dalam menyelesaikan penulisan ini.
5. Ibu Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn, selaku pembimbing II yang mendukung dan mengajari cara dalam menulis karya ilmiah ini serta memberi masukan yang berharga buat saya.
6. Bpk Drs, Josias T. Adrian, M.Hum, selaku dosen wali yang membimbing dan mengarahkan serta membantu dalam mengatasi persoalan yang saya alami dalam perkuliahan.
7. Mas Gatot Dinar yang bersedia berdiskusi dan memberikan masukan dalam proses penulisan ini.
8. Bapak Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn, yang pernah memberikan waktu untuk berdiskusi mengenai karya ini.

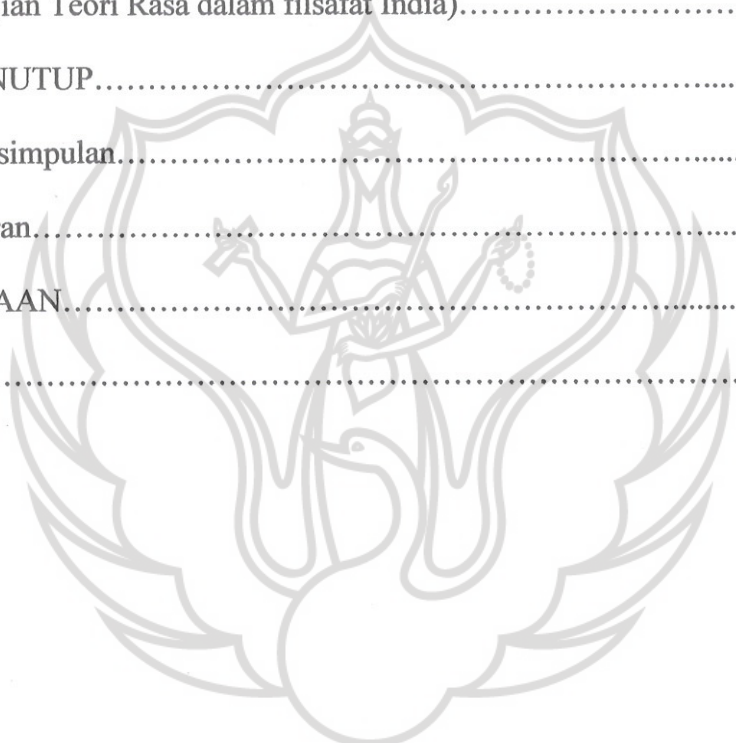


9. Semua karyawan UPT ISI Yogyakarta yang telah bersedia melayani saya dalam meminjam buku-buku yang saya perlukan dalam penulisan ini.
10. Seluruh dosen di Jurusan Musik yang telah memberikan wawasan, informasi dan sebagainya dalam saya menempuh perkuliahan.
11. Kakak Nola yang bersedia menterjemahkan buku-buku yang berhubungan dengan penulisan ini.
12. Segenap tim dosen PIM piano yang memberikan dukungan dan motivasi bagi saya.
13. Untuk teman-temanku yang ada di Cell Group Mercusuar (kakak Silvi, Herda, Wawan, adikku Magdalena, Melinda, Jodi, Catra, Benaya, Joel, Yohanes, Safer, dan Nena) yang memberikan dukungan doa buatku menyelesaikan penulisan ini.
14. Keluargaku (Mama, Abang, Kakak, Tante) dan seluruh jemaat GBI Pasar IV yang mendukung dan mendoakanku dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Untuk abang Shane sebagai *Zone Pastor* di Zona 4 yang selalu mendukung saya supaya tidak pernah menyerah dalam melakukan apapun, termasuk dalam menyelesaikan penulisan ini.
16. Seluruh teman-temanku yang ada di PMK ISI Yogyakarta yang memberikan dukungan doa buat saya dalam penulisan ini.

## DAFTAR ISI

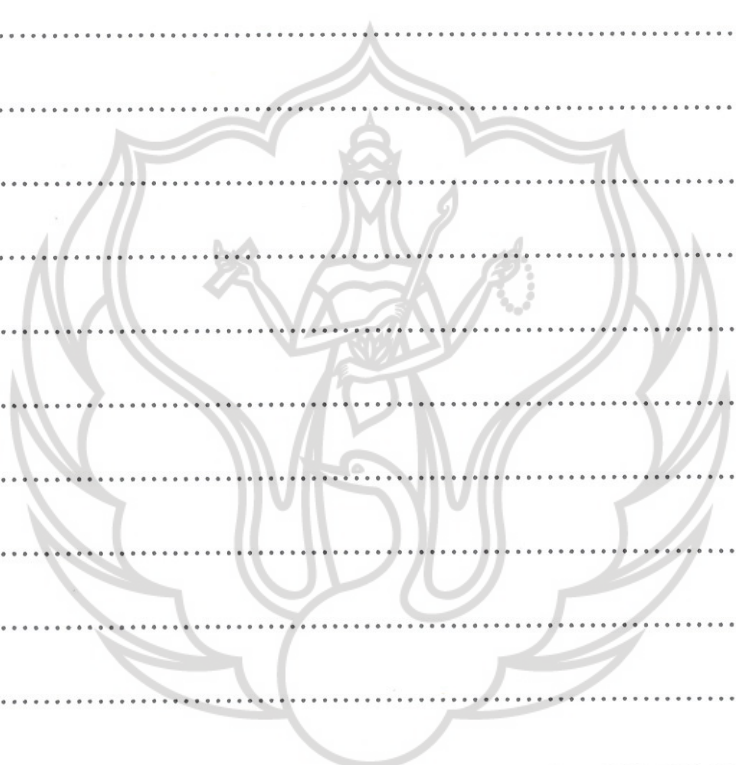
LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO .....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI DAN GAMBAR.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II. Landasan Teori.....	8
A. Definisi dan Bentuk Sonata pada umumnya.....	8
a. <i>Exposition</i> (eksposisi).....	10
b. <i>Defelopment</i> (pengembangan).....	11
c. <i>Recapitulation</i> (rekapitulasi).....	11
C. Teori <i>Rasa</i> dalam Filsafat India.....	13
D. Biografi John Cage.....	21

BAB III. Pembahasan.....	30
A. Analisis Struktural	
<i>Sonata and Interlude for Prepared Piano</i> .....	30
B. Analisis Interpretatif	
<i>Sonata and Interlude for Prepared Piano</i>	
bagian I – III karya John Cage	
(Kajian Teori Rasa dalam filsafat India).....	46
BAB IV. PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
KEPUSTAKAAN.....	64
LAMPIRAN.....	66

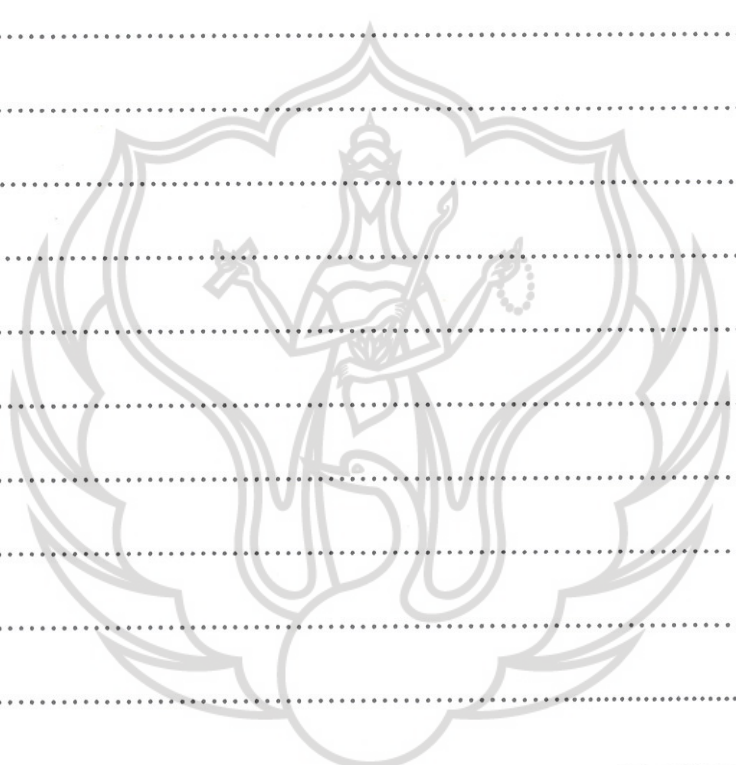


## Daftar Notasi dan Gambar

Gambar 1.....	19
Gambar 2.....	31
Gambar 3.....	32
Gambar 4.....	34
Gambar 5.....	34
Notasi 1.....	35
Notasi 2.....	35
Gambar 6.....	36
Notasi 3.....	38
Notasi 4.....	39
Notasi 5.....	39
Notasi 6.....	40
Notasi 7.....	40
Notasi 8.....	41
Notasi 9.....	41
Notasi 10.....	42
Notasi 11.....	42
Notasi 12.....	43
Notasi 13.....	44
Notasi 14.....	44
Notasi 15.....	45



Notasi 16.....	46
Notasi 17.....	47
Gambar 7.....	48
Gambar 8.....	49
Notasi 18.....	49
Notasi 19.....	50
Notasi 20.....	50
Notasi 21.....	51
Gambar 9.....	52
Gambar 10.....	52
Notasi 22.....	53
Notasi 23.....	53
Notasi 24.....	54
Notasi 25.....	55
Notasi 26.....	55
Notasi 27.....	56
Notasi 28.....	56
Notasi 29.....	57
Gambar 11.....	57
Gambar 12.....	58
Gambar 13.....	58
Notasi 30.....	59
Notasi 31.....	60



Gambar 14.....	61
Gambar 15.....	69
Gambar 16.....	70



## BAB I

### PENDAHULUAN



#### I. Latar Belakang

Musik tercipta dengan berbagai konsep, gagasan dan idiom yang berbeda dari era sebelumnya dan mengalami evolusi melalui beberapa periode. Demikian halnya musik abad ke-20 muncul sebagai pengganti dari salah satu zaman dan melahirkan pemahaman baru tentang esensi musik.<sup>1</sup> Musik abad ke-20 mulai menggunakan teknik dan ide musikal yang sangat kompleks dan bervariasi. Pada periode tersebut hampir sebagian besar komponis mencoba mencari celah untuk menemukan sesuatu yang baru dalam musik, sehingga sangat berpengaruh pada nilai estetika musik zaman itu.<sup>2</sup> Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa pandangan yang menyatakan kebebasan dari segala bentuk keterikatan demi kepentingan seni itu sendiri.<sup>3</sup>

Pada tahun 60an sampai dengan tahun 70an ideologi *experimental* dan *avant garde* sangat mendominasi. Orientasi dalam penciptaan gaya tersebut berdasarkan atas penemuan kreativitas terbaru yang belum ada pada karya-karya sebelumnya. Jika ditelusuri lebih lanjut, pada periode inilah penemuan dan inovasi teknik komposisi serta teknik permainan instrumen menjadi lebih kaya.<sup>4</sup> Penggunaan harmoni pada permainan instrumental juga menemukan harmoni baru, bahkan sama

---

<sup>1</sup> Dieter Mack, *Sejarah Musik jilid 3*, (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1995), 9

<sup>2</sup> Joseph Kerman, *Listen*. (New York: Park Avenue South, 1972), 297

<sup>3</sup> Mack, 7

<sup>4</sup> Paul Cooper, *Dimension of Singing An Anthology*, (New York: Longman inc, 1981), 224

sekali tidak menggunakan harmoni yang biasanya dipakai pada era klasik atau romantik.<sup>5</sup>

Menurut Hugh Miller dalam bukunya *History of Music*, musik abad ke-20 tidak berlandaskan pada aturan musik pada umumnya, namun lebih kepada setiap bunyi yang tercipta, bahkan banyak menggunakan teknik yang tidak lazim (*unconventional*)<sup>6</sup>. Teknik demikian disebut teknik *Extended* (diperluas). Pada permainan piano, teknik tersebut dapat dilakukan dengan cara :

- menyumbatkan benda asing diantara senar-senar piano untuk mengubah kualitas suara piano
- memukul atau memetik senar
- secara tiba-tiba menekan satu atau lebih nada, yang memungkinkan senar untuk bergetar dengan durasi yang lebih lama.
- memukul tepi luar bagian piano
- meninju tuts piano atau disebut *cluster*.<sup>7</sup>

Salah satu komponis yang menggunakan teknik ini adalah John Cage. Sebagai salah satu contoh karyanya, yaitu *Sonata and Interlude for Prepared Piano*. Teknik pertama di atas menunjukkan bahwa teknik demikian lebih sering dipakai dalam komposisi tersebut. Secara permainan memang tidak berbeda seperti yang dimainkan oleh pemain piano pada umumnya, tetapi dalam hal ini Cage

<sup>5</sup> Paul Griffiths, *Modern Music "A Considerable History From Debussy to Boulez"* (Malta: British Library Cataloguing, 1994), 24

<sup>6</sup> Hugh M Miller, *History of Music*. (Canada: The Barners and Noble Outline Series), 179-180

<sup>7</sup> [http://en.wikipedia.org/wiki/Extended\\_techniques](http://en.wikipedia.org/wiki/Extended_techniques), diunduh tanggal 26-01-11 pukul 21.00



berekspimen dengan mengadakan perubahan suara pada senar-senar piano, yaitu dengan menyumbatkan sekrup, potongan plastik, kertas, karet, penghapus dan lain sebagainya diantara senar-senar piano. Akhirnya bunyi piano tersebut tidak terdengar seperti bunyi piano pada umumnya, melainkan terdengar seperti suatu orkes perkusi besar, walaupun kenyataanya hanya dimainkan oleh seorang pemain saja.<sup>8</sup>

Jenis musik seperti ini masih belum banyak dikenal dan diminati oleh *performer* atau musisi khususnya di Indonesia. Gejala tersebut disebabkan oleh beberapa hal:

- Secara keseluruhan, musik jenis ini masih sulit dicerna khususnya bagi orang awam yang kurang memiliki apresiasi musik tersebut.
- Dilihat dari repertoarnya masih jarang dijumpai di Indonesia.
- Repertoar musik kontemporer tidak masuk di dalam silabus, perguruan tinggi musik di Indonesia, sehingga secara formal mahasiswa PIM piano tidak mengenal dan tidak banyak yang berminat dengan musik jenis tersebut.

*Sonata and Interlude for Prepared Piano* sangat menarik untuk dikaji, selain banyak menghasilkan kualitas suara piano yang berbeda, struktur dan bentuk dari komposisi sonata tersebut juga sangat berbeda dengan bentuk sonata yang ada pada era sebelumnya.

---

<sup>8</sup> Dieter Mack, *Sejarah Musik jilid 4*, (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2009), 108

## B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur dari *Sonata and Interlude for Prepared Piano* karya John Cage?
2. Bagaimana analisis Interpretasi Teori Rasa pada karya *Sonata and Interlude for Prepared Piano*?
3. Mengapa John Cage terpengaruh teori Rasa dalam menciptakan karya tersebut?

## C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui secara rinci definisi dan bentuk sonata pada umumnya sebagai perbandingan dengan bentuk sonata karya John Cage tersebut.
2. Memberikan wawasan kepada pembaca mengenai teori rasa dalam filsafat India yang digunakan John Cage pada karya tersebut.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk para komponis dan performer khususnya untuk lebih bereksperimen dalam musik.

## D. Tinjauan Pustaka

Untuk menyatakan berbagai pembahasan yang mendukung pengertian, gagasan maupun konsep dasar mengenai pembuatan karya tulis ini, diperlukan beberapa buku pendukung. Buku-buku tersebut antara lain :

1. Mack, Dieter, *Sejarah musik jilid 3*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1995.  
Buku ini membahas tentang musik sekitar abad ke-19 sampai dengan 1945. Selain itu dibahas pula mengenai gaya Neoklasisme, Futurisme dan Ekspresionisme, serta penjelasan mengenai beberapa komposer.
2. Mack, Dieter, *Sejarah musik jilid 4*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2009.  
Didalam buku ini terdapat pembahasan mengenai John cage dan karya - karyanya.
3. Griffiths, Paul, *Modern Music: A Consider History from Debussy to Boulez*, Malta: British Library Cataloguing, 1994. Buku ini menceritakan karakteristik musik modern.
4. Prier SJ, Karl Edmund, *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996. Buku ini menjelaskan tentang bagaimana cara untuk menganalisis sebuah lagu, juga menceritakan sedikit tentang perkembangan sonata.
5. Miller, Hugh M, *History of Music*. Canada: The Barnes and Noble Outline Series, 1981. Menjelaskan tentang perkembangan musik dari zaman era kuno hingga abad 20.
6. Grout, Donald Jay, *A History of Western Music*. New York: W.W.Norton and Company, 1960. Sejarah dan perkembangan musik kuno hingga abad ke-20 dan juga menceritakan mengenai bentuk dan gaya musik.
7. Stein, Leon, *Structure and Style: The Study and analisis of Musical Forms*, 1979. Menceritakan struktur dan bentuk sonata pada umumnya.

### E. Metode Penelitian

Dari segi keilmuan dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat eksploratif. Metode penelitian ini adalah metode yang objeknya diteliti, dianalisis, serta mengkaji tentang sebab akibat atau hal-hal yang mempengaruhi objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan multi disiplin dengan pendekatan musikologi dan sosiologi. Pendekatan musikologi yang berarti disiplin ilmu yang membahas tentang semua aspek tentang musik, sedangkan pendekatan sosiologi yang berarti disiplin ilmu yang membahas tentang gejala sosial dan budaya dari objek yang diteliti.<sup>9</sup> Adapun penelitian dimulai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka, membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber tertulis, seperti buku sejarah, artikel yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini, sehingga mengetahui latar belakang dari penciptaan karya tersebut.
2. Pengolahan data, memberi catatan khusus dengan memastikan pengaruh teori rasa pada karya tersebut.
3. Tahap analisis, pada tahap ini semua data dikumpulkan dan kemudian disusun dalam bentuk tulisan dengan menggunakan analisis komparatif, yakni

---

<sup>9</sup> R.M Soedarsono, *Metode Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa* (Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999), 4, 7, 46

meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan objek yang diteliti dan membandingkan satu faktor dengan yang lain.<sup>10</sup>

4. Kesimpulan, membatasi problem dasar yang muncul dan menyatukan hasil yang dicapai.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan hasil penelitian ini dibagi dalam beberapa tahap, yang secara keseluruhan memuat persoalan dasar penelitian, kajian teoritik, pengungkapan data, analisis data dan kesimpulan. Sistematika penulisan dalam karya tulis ini terdiri dari empat bab yaitu:

**BAB I** adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** adalah landasan teori yang berisi tentang Definisi dan bentuk Sonata pada umumnya, Teori Rasa dalam Filsafat Hindu dan Biografi John Cage

**BAB III** adalah pembahasan yang berisi tentang Analisis Struktural Sonata and interlude for Prepared Piano dan Analisis Interpretatif teori Rasa terhadap *Sonata and Interludes for Prepared Piano* bagian I-III karya John Cage

**BAB IV** adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang merangkum keseluruhan dari skripsi ini.

---

<sup>10</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: "Dasar Metoda Teknik"*, (Bandung: Tarsito, 1982), 143.